

KATA PENGANTAR

Sesungguhnya *Allah swt.*, menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya. Dalam kajian psikologis, manusia memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai pada setiap fasenya. Salah satu fase dalam rentang kehidupan manusia yang digunakan untuk mengaktualisasikan diri adalah fase remaja. Pada fase remaja, pembentukan dan perkembangan identitas diri merupakan isu sentral dalam penyelesaian tugas perkembangan di fase ini. Identitas diri ini berkembang dan terbentuk secara utuh termasuk identitas gender di dalamnya.

Informasi yang keliru, pengambilan kesimpulan yang tidak tepat atas informasi yang diterima, sikap *overgeneralization* akibat pengalaman individu terkait interaksi sesama dan antar jenis kelamin, serta perilaku *maladaptif* akibat gagal membedakan antara imajinasi dan realita merupakan tanda-tanda terbentuknya *belief system* yang salah dalam proses perkembangan identitas dan kesadaran gender. Restrukturisasi kognitif merupakan bagian dari model konseling kognitif-perilaku yang bertujuan untuk menentang pikiran dan emosi yang salah akibat informasi yang diterima, dengan menampilkan bukti-bukti atau informasi baru dalam rangka menata keyakinan yang benar terkait dengan perkembangan identitas gender seorang individu.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai upaya peningkatan mutu layanan bimbingan dan konseling di sekolah maupun di lembaga-lembaga lain. Akhir kata hanya kepada *Allah swt.*, penulis memohon supaya apa yang telah dikerjakan selama ini menjadi amal yang bernilai ibadah. Aamiin.

Bandung, Nopember 2015

Saeful Ramadon
NIM. 1201563

Saeful Ramadon, 2015
EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF-PERILAKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IDENTITAS GENDER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmaanirrohiim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat *Allah swt.*, yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Efektivitas Konseling Kognitif-Perilaku dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Gender”. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada *Rasul Allah Muhammad saw.*, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. selaku Pembimbing I penulis yang ditengah-tengah kesibukannya, telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Hj. Euis Farida, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang di tengah-tengah kesibukannya, telah menyempatkan waktu memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, serta memberikan motivasi bagi penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Prof. H. Furqon, Ph. D. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2015 – 2020 beserta jajaran Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan belajar di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2010 - 2015, sekaligus ketua Tim Perancang Aplikasi Inventori Tugas Perkembangan.
5. Prof. Dr. H. Didi Suryadi, M.Ed. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, beserta jajaran Asisten Direktur yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas belajar di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Saeful Ramadon, 2015

EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF-PERILAKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IDENTITAS GENDER

6. Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd, dan Dr. Amin Budiamin, M. Pd., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/ Bimbingan dan Konseling.
7. Seluruh dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, yang tanpa mengurangi rasa hormat tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Dra. Hj. Henny Widhaningsih, M. Si. selaku Kepala SMA Negeri 13 Kota Bekasi yang telah memberikan ijin dan dukungan untuk menyelesaikan studi.
9. Rekan-rekan guru BK SMA Negeri 13 Kota Bekasi: Siti Hotijah, S.Pd., Niken Octawindyanti, S. Psi, dan Annisa Sukma Hapsari, S. Pd.
10. Ananda AS, POT dan RE semoga kalian berhasil menyelesaikan tugas-tugas perkembangan kalian pada setiap fase.
11. Rekan-rekan Angkatan 2012 Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
12. H. Marji bin Gindu Abu Bakar dan Hj. Siti Ayanih, *abi* dan *umi* tercinta terima kasih untuk pengorbanan yang tak terbalaskan.
13. Istriku Rachmawati, A. Md., anak-anakku Khalid Masy' al dan Tsani Athaya Rahman, yang telah sabar dan penuh pengertian memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt., memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Akhirnya, atas segala bantuan, bimbingan, dorongan dan do'a yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas, penulis ucapkan *jazakumullahu khairan katsiran*, semoga dicatat sebagai kebaikan dan mendapat pahala dari Allah swt., Aamiin.

Bandung, Nopember 2015

Saeful Ramadon
NIM. 1201563

Saeful Ramadon, 2015
EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF-PERILAKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IDENTITAS GENDER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikan dan Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	11
BAB II PENERAPAN KONSELING KOGNITIF PERILAKU UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN IDENTITAS GENDER SISWA	
2.1 Konseling Kognitif-Perilaku	
2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Konseling Kognitif- Perilaku	12
2.1.2 Asumsi Dasar dan Tujuan Konseling Kognitif- Perilaku	15
2.1.3 Proses dan Prosedur Konseling Kognitif-Perilaku	17
2.2 Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah	19
2.3 Tugas-tugas Perkembangan Remaja	22
2.3.1 Standar Kompetensi Kemandirian Siswa	24
2.4 Konsep Identitas Gender	25
2.4.1 Pengertian Identitas Diri ..	25
2.4.2 Perkembangan Identitas Diri	26
2.4.3 Status Identitas Diri	29
2.4.4 Karakteristik Remaja yang Memiliki Identitas Diri	31
2.4.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Identitas Diri	32
2.4.6 Gangguan Identitas Gender	35
2.4.7 Beberapa Hasil Penelitian yang berkaitan dengan Aspek Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita	41
2.5 Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kesadaran Identitas Gender	43
2.6 Asumsi Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.3 Desain Operasional Variabel	48
3.3.1 Konseling Kognitif-Perilaku	48

Saeful Ramadan, 2015

EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF-PERILAKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IDENTITAS GENDER

3.3.2 Tugas Perkembangan Siswa Sekolah Menengah Atas	50
3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian	52
3.4.1 Kisi-kisi Instrumen	52
3.4.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen ITP-SMA	53
3.5 Langkah-langkah Penelitian.....	55
3.5.1 Pengumpulan data	55
3.5.2 Pelaksanaan <i>Baseline</i>	56
3.5.3 Perancangan Intervensi	56
3.6 Teknik Analisa Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Rancangan Konseling Kognitif-Perilaku dalam meningkatkan Kesadaran Gender Siswa di SMA Negeri 13 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2015/2016	58
4.1.1.1 Rasional	58
4.1.1.2 Tujuan	60
4.1.1.3 Prosedur Teknik konseling Kognitif-Perilaku	61
4.1.1.4 Asumsi Intervensi	62
4.1.1.5 Sasaran Intervensi	63
4.1.1.6 Sesi Intervensi	63
4.1.1.7 Indikator Keberhasilan	65
4.1.1.8 Langkah-langkah Implementasi Konseling Kognitif Perilaku untuk Meningkatkan Kesadaran Identitas Gender Siswa	65
4.1.2 Perkembangan Tingkat Kesadaran Identitas Gender Siswa yang Diberi Konseling Kognitif-Perilaku	66
4.1.2.1 Deskripsi Subjek Penelitian	66
4.1.2.2 Pelaksanaan Konseling Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Kesadaran Identitas Gender Siswa ..	69
4.1.2.3 Peningkatan Kesadaran Identitas Gender Siswa mengacu pada Aspek Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita	80
4.1.3 Gambaran Peningkatan Kesadaran Identitas Gender Siswa mengacu pada Aspek Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita yang Diberi Konseling Kognitif Perilaku	86
4.2 Pembahasan	91
4.3 Keterbatasan Penelitian	91
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
RIWAYAT HIDUP	

Saeful Ramadon, 2015

EFEKTIVITAS KONSELING KOGNITIF-PERILAKU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN IDENTITAS GENDER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Kompetensi Kemandirian (SKK) Peserta Didik	6
Tabel 2.1	Delapan Tahap Perkembangan Psikososial menurut Erikson	27
Tabel 2.2	Klasifikasi Status Identitas Diri menurut Marcia	29
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Inventori Tugas Perkembangan siswa SMA (ITP-SMA 2003)	54
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Inventori Tugas Perkembangan (ITP 2003)	56
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Konseling	70
Tabel 4.2	Perbedaan Skor Kesadaran Identitas Gender Siswa pada Aspek Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita Sebelum dan Sesudah Intervensi	80

DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.1	<i>Baseline</i> Konseli RE sebelum Mendapatkan Intervensi	67
Gambar 4.2	<i>Baseline</i> Konseli POT sebelum Mendapatkan Intervensi	68
Gambar 4.3	<i>Baseline</i> Konseli AS sebelum Mendapatkan Intervensi	69
Gambar 4.4	Grafik Kondisi Kesadaran Identitas Gender RE Sebelum dan Setelah Intervensi	81
Gambar 4.5	Grafik Kondisi Kesadaran Identitas Gender POT Sebelum dan Setelah Intervensi.....	83
Gambar 4.6	Grafik Kondisi Kesadaran Identitas Gender AS Sebelum dan Setelah Intervensi	84